

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil analisis data yang diperoleh dari penelitian adalah terdapat hubungan, dan hubungan bersifat positif antara kepribadian ekstrovert perokok dengan perilaku merokok pada mahasiswi, yang artinya semakin tinggi kepribadian ekstrovert mahasiswi perokok, maka semakin tinggi pula perilaku merokoknya.

B. Saran

Guna melengkapi dan menyempurnakan hasil penelitian ini agar bermanfaat bagi kita semua, maka peneliti memberikan beberapa saran, baik yang berkenaan dengan kepentingan ilmiah maupun berkaitan dengan kepentingan praktis. Saran-saran ini diharapkan berguna bagi perkembangan kelanjutan studi ilmiah untuk bidang kajian yang sama, sehingga ada kesinambungan yang dapat memperkaya informasi ilmiah berkenaan dengan penelitian ini, selain itu saran-saran yang dapat diberikan peneliti adalah:

1. Saran Metodologis

Saran peneliti bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian adalah:

- a. Sebaiknya peneliti selanjutnya mengetahui lebih lanjut tentang perilaku merokok, disarankan untuk melibatkan

variabel lain yang dipandang berpengaruh tetapi belum disertakan dalam penelitian ini seperti faktor eksternal, yaitu faktor lingkungan sosial, faktor sosialkultural, dan faktor internal, yaitu faktor psikologis dan faktor biologis.

2. Saran Praktis

Saran dari peneliti untuk wanita perokok dan masyarakat:

- a. Individu dengan kepribadian yang cenderung ekstrovert diharapkan untuk tidak mudah terpengaruh oleh teman sebaya hanya untuk diterima oleh kelompok dengan ikut-ikutan merokok juga.
- b. Mahasiswi yang telah menjadi perokok diharapkan berhenti merokok/ tidak merokok di tempat umum agar citra yang melekat sebagai seorang yang berpendidikan tidak menjadi contoh remaja putri yang masih membutuhkan *role model* dalam membentuk identitasnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Ma'ruf. (2015). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Aditama, T. Y. (1992). *Polusi udara dan kesehatan*. Jakarta: Arcan.
- Alwisol. (2004). *Psikologi kepribadian*. Malang: UM Press.
- Anies. (2006). *Waspada ancaman penyakit tidak menular solusi pencegahan dari aspek perilaku dan lingkungan*. Jakarta: Elex Media Komputer.
- Asizah, Nur. (2015). Faktor individu yang berhubungan dengan merokok mahasiswa di Universitas Makasar. *Skripsi*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Makasar.
- Azwar, Saifuddin. (2013). *Penyusunan skala psikologi edisi ke 2*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Brahmana, K. M. (2009). Gambaran faktor-faktor yang mempengaruhi wanita dewasa muda dalam mengambil keputusan mengkonsumsi rokok (jenis lights atau non lights). Vol 17 90-107.
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana. (2009). Hampir 90% wanita di Indonesia perokok. Retrieved from <http://nad.bkkbn.go.id/Lists/Artikel/Dispform.aspx?ID727&ContentTypeId=0x01003DCABABC04B084595DA364423DE7897>, diakses 29 januari 2009.
- Chaplin, C. P. (2001). *Kamus lengkap psikologi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Cherry, N., & Kiernan, K. (1976). Personality scores and smoking behavior. *British Journal of Preventive and Social Medicine.*, Vol 30. 123-131.
- Cervone, D., & Lawrence, P. A. (2011). *Kepribadian: Teori dan penelitian*. Salemba Humanika.
- Bartol, R. Curt. (1975). Extraversion and neuroticism and nicotine, caffeine, and drug intake. *Psychological Reports*, Vol. 36, 1007-1010.
- Eko, B. (2008). Faktor-faktor lingkungan yang mempengaruhi perilaku merokok remaja di Desa Godegan Tamantirto Kasihan Bantul. *Skripsi*. Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Elizabeth, Lisa. (2010). *Stop merokok sekarang atau tidak sama sekali*. Yogyakarta: Garai Ilmu.

- Eysenck, H. J. (1967). *The biological basis of personality*. Springfield, Ill.: Thomas.
- Eysenck H. J. (1973) *Personality and the maintenance of the smoking habit. In smoking behavior: Motives and incentives*. Winston, Washington, D.C.
- Eysenck, H. J., & Wilson, G. D. (1992). *Know your own personality*. Anglesburg: Pelican Books, Hazel Watson, and Viney, Ltd.
- Feist, J. & Feist, Gregory. J. (2010). *Theories of personality*. Salemba Humanika.
- Fitri, F. (2011). Hubungan antara stres dengan perilaku merokok pada mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia. *Skripsi*. Program Sarjana pada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Hall, C., & Lindzey, G. (1993). *Teori-teori psikodinamik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hendra. (2011). Wanita perokok dan minum bir. Retrieved from <http://www.hendra.ws/wanita-perokok-dan-minum-bir> , diakses tanggal 08 Maret 2011.
- Hurlock, E. (2004). *Psikologi perkembangan suatu pendekatan sepanjang rentan kehidupan*. Yogyakarta: Erlangga.
- Hurlock, E. B. (2006). *Psikologi perkembangan*. Jakarta: Erlangga.
- Kail, & Cavanaugh. (2000). *Human development: A life span view*. USA: Wadsworth.
- Kasmadi, & Sunariah, N. S. (2013). *Panduan modern penelitian kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Komasari, D. (2000). Faktor-faktor penyebab perilaku merokok pada remaja. *Jurnal Psikologi Universitas Islam Indonesia*, no.1, 37-47.
- Koswara, E. (1991). *Teori-teori kepribadian*. Bandung: PT Eresco.
- Martin, G., & Pear, J. (2007). *Behavior modification: What it is and how do it*. New Jersey USA: Pearson Education, Inc.
- McCrae, R. Robert., Costa, T. Paul., & Boss, Raymond. (1978). Anxiety, extraversion, and smoking. *Br. J. SOC. Din. Psychol*, Vol. 17, 269-273.
- Monks, & Knoers. (2006). *Psikologi perkembangan: Pengantar dalam berbagai bagiannya*. Yogyakarta: Gadjah University Press.
- Munafo, M. R., Zetteler, J. I., & Clark, T. G. (2007). Personality and smoking status: A meta-analysis. *Nicotine & Tobacco Research*, Vol. 9 No. 3.
- Oskamp, S. (1984). *Applied social psychology*. New Jersey: Prentice Hall.

- Retnowati, S., & Haryanthi, L. P. (2001). Kecenderungan kecanduan cybersex ditinjau dari tipe kepribadian. *Jurnal Psikologi Universitas Gajah Mada*.
- Robert. R, McCrae., Paul. T, Costa., & Raymond, Boss. (1978) Anxiety, extraversion, and smoking. *Br. J. SOC. Din. Psychol*, Vol. 17, 269-273.
- Rondina, C. R., Gorayeb, R., & Botelho, C. (2007). Psychological characteristics associated with tobacco smoking behavior. *Brazil Journal Pneumol*, Vol.33, 592-601.
- Santrock, J. W. (2002). *Life-span development: Perkembangan masa hidup*. Jakarta: Erlangga.
- Sari, A. T., Ramdhani, N., & Eliza, M. (2003). Empati dan perilaku merokok di tempat umum. *Jurnal Psikologi Universitas Gajah Mada*, 81-90.
- Sarjono, H., & Julianita, W. (2011). *SPSS vs LISREL: Sebuah pengantar aplikasi untuk riset*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sitepoe, M. (2000). *Kekhususan rokok Indonesia*. Jakarta: PT Grasindo.
- Smet, B. (1994). *Psikologi kesehatan*. Jakarta: Grasindo.
- Sugiyono. (2012). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sunaryo. (2002). *Psikologi untuk keperawatan*. Jakarta: Kedokteran EGC.
- Tarupay, Aditya., Ibnu, Indra. F., Rachman, W. A. (2014). Perilaku merokok mahasiswi di Kota Makasar. *Skripsi*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Unhas.
- WHO. (2011). *Gender, woman, and tobacco epidemic*. Retrieved from http://www.who.int/tobaco/publications/gender/women_tob_epidemic/en/index.html.
- Winkel, W. S. (1997). *Psikologi pendidikan dan evaluasi belajar*. Jakarta: Gramedia.
- Wismanto, Y. B., & Budi, S. (2013). Strategi penghentian perilaku merokok. Retrieved from http://eprints.unika.ac.id/236/1/Strahen_Prilaku_Mrokok.pdf, diakses 27 November 2016.
- Zuckerman, M. (1991). *Psychobiology of personality*. New York: Cambridge University press.